RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 07 LANGUNG SEPAKAT

Kelas/Semester : IV/I

Tema : 1. Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran Ke : 5

Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan penugasan, siswa dapat menguraikan perayaan hari besar agama dengan benar.

2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan perayaan hari besar agama dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dengan	2 Menit
	santun	
	2. Siswa berdoa menurut kepercayaanya masing-masing	
	dengan kusyu'	
	3. Siswa mengangkat tangan dengan sopan saat	
	namanya dipanggil guru	
	4. Siswa mendengarkan cerita yang berkaitan dengan	
	nilai-nilai karakter (literasi)	
	5. Siswa merespon pertanyaan guru tentang perayaan	
	hari besar yang diketahui (apersepsi)	
	6. Siswa mendengarkan tema, sub tema dan	
	pembelajaran yang disampaikan guru dengan cermat.	
	7. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan	
	pembelajaran, yaitu "setelah mempelajari materi	
	ini, diharapkan siswa dapat menguraikan	
	perayaan hari besar agama.	
Inti	Problem Based Learning	6 Menit
	A. Orientasi Siswa pada Masalah	
	1. Siswa mengamati video tentang berbagai perayaan	
	hari besar agama	
	B. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar	
	2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait video yang	· ·
	ditayangkan	

 Kelompok 3. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang telah diajukan 4. Siswa mendiskusikan isi video tentang perayaan hari besar agama D. Mengembangkan dan Menyajikan hasil Karya 5. Siswa secara berpasangan mengerjakan LKPD tentang menguraikan perayaan hari besar agama 	
 4. Siswa mendiskusikan isi video tentang perayaan hari besar agama D. Mengembangkan dan Menyajikan hasil Karya 5. Siswa secara berpasangan mengerjakan LKPD tentang menguraikan perayaan hari besar agama 	
 besar agama D. Mengembangkan dan Menyajikan hasil Karya 5. Siswa secara berpasangan mengerjakan LKPD tentang menguraikan perayaan hari besar agama 	4.
 D. Mengembangkan dan Menyajikan hasil Karya 5. Siswa secara berpasangan mengerjakan LKPD tentang menguraikan perayaan hari besar agama 	1
5. Siswa secara berpasangan mengerjakan LKPD tentang menguraikan perayaan hari besar agama	
tentang menguraikan perayaan hari besar agama	D
	5.
6. Perwakilan siswa menampilkan hasil diskusinya	6.
E. Menganalisa dan Mengevaluasi Pemecahan	E
Masalah	
7. Siswa lain mendengarkan dan menanggapi	7.
8. Siswa dan guru mendiskusikan hasil LKDP yang	8.
telah ditampilkan	
9. Siswa menceritakan pengalamannya merayakan hari	9.
besar agama	
10. Siswa lain mendengarkan dan menanggapi	10
Penutup 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan 2 Menit	nutup 1.
pembelajaran tentang tema 1 "Indahnya	
Kebersamaan" subtema 2 "Kebersamaan dalam	
Keberagaman" dan pembelajaran 5.	
2. Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait	2.
yang belum dipahami tentang materi	
3. Siswa menyelesaikan soal-soal evaluasi yang	3.
diberikan guru dengan teliti.	
4. Tindak lanjut berupa PR	4.
5. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.	5.
6. Siswa bersama guru menutup kegiatan pembelajaran	6.
dengan berdo'a	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran

b. Teknik : Non Tes

c. Bentuk : Observasi

d. Instrumen : Jurnal penilaian sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Guru
1			
2			
3			
dst			

2. Penilaian Pengetahuan

a. Prosedur : Dalam pembelajaran

b. Teknis : Tes Tertulis

c. Bentuk : Essay

d. Instrumen : Soal soal dan kunci jawaban (Terlampir)

3. Keterampilan

a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran

b. Teknik : Non tes

c. Bentuk : observasi

d. Instrumen: Rubrik penilaian

Penilaian dan rubrik menceritakan pengalaman merayakan hari besar agama

Nama siswa	Kriteria														
					K			an	Kejelasa suara			ın	Total skor	Nilai	Predikat
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
		siswa do	siswa denga	siswa dengan top	siswa dengan topik	Nama Kesesuai cerita K siswa dengan topik	Nama Kesesuai cerita Kerui siswa dengan topik cer	Nama Kesesuai cerita Keruntut siswa dengan topik cerita	Nama Kesesuai cerita Keruntutan siswa dengan topik cerita	Nama Kesesuai cerita Keruntutan K siswa dengan topik cerita	Nama Kesesuai cerita Keruntutan Kejel siswa dengan topik cerita sua	Nama Kesesuai cerita Keruntutan Kejelasa siswa dengan topik cerita suara	Nama Kesesuai cerita Keruntutan Kejelasan siswa dengan topik cerita suara	Nama Kesesuai cerita Keruntutan Kejelasan Total siswa dengan topik cerita suara skor	Nama Kesesuai cerita Keruntutan Kejelasan Total siswa dengan topik cerita suara skor

No	Kriteria	Kriteria Baik sekali		Cukup	Perlu
					bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian	Semua yang	Sebagian besar	Hanya sebagian	Belum
	cerita dengan	diceritakan	yang	kecil	mampu
	topik	sesuai dengan	diceritakan	yang	Menceritakan
		topik yang	sesuai dengan	diceritakan	kembali

		diminta	topik yang	sesuai dengan	sesuai dengan
			diminta	topik yang	topik yang
				diminta	diminta
2	Keruntutan	Semua cerita	Sebagian besar	Hanya sebagian	Belum
	cerita	yang	cerita yang	kecil	mampu
		disampaikan	disampaikan	cerita yang	bercerita
		dengan runtut	dengan runtut	disampaikan	dengan runtut
				dengan runtut	
3	Kejelasan	Semua cerita	Sebagian besar	Hanya sebagian	Belum
	suara	disampaikan	cerita	kecil	mampu
		dengan jelas	disampaikan	cerita	bercerita
			dengan jelas	disampaikan	dengan suara
			140	dengan jelas	yang jelas

Mengetahui

DINAS PENDIDIM CON YEBU DA Z U UPT SDN 07 LANGH NESSEN DR. M.Pd KECAMATAN RAO (LARI LA TANGEN 198909 2 001

KEPALA UP

SD NOT LANGUNG SEPAKAT

Lubuk Hijau, 04 Januari 2022

CALON GURU PENGGERAK

Vaclay

MARDIATI NELI SUSANTI, S.Pd.I., Gr NIP: 19890327 201503 2 003

URAIAN MATERI

IPS

Perayaan Hari Besar Agama

1. Hari-Hari Besar Dalam Agama Islam:

Idul Adha (di Republik Indonesia, Hari Raya Haji, adalah sebuah hari raya Islam. Pada hari ini diperingati peristiwa kurban, yaitu ketika nabi Ibrahim (Abraham), yang bersedia untuk mengorbankan putranya Ismail untuk Allah, akan mengorbankan putranya Ismail, kemudian digantikan oleh-Nya dengan domba.

Pada hari raya ini, umat Islam berkumpul pada pagi hari dan melakukan salat Ied bersamasama di tanah lapang, seperti ketika merayakan Idul Fitri. Setelah salat, dilakukan penyembelihan hewan kurban, untuk memperingati perintah Allah kepada Nabi Ibrahim yang menyembelih domba sebagai pengganti putranya.

Hari Raya Idul Adha jatuh pada tanggal 10 bulan Dzulhijjah, hari ini jatuh persis 70 hari setelah perayaan Idul Fitri. Hari ini juga beserta hari-hari Tasyrik diharamkan puasa bagi umat Islam., Pusat perayaan Idul Adha adalah sebuah desa kecil di Arab Saudi yang bernama Mina, dekat Mekkah. Di sini ada tiga tiang batu yang melambangkan Iblis dan harus dilempari batu oleh umat Muslim yang sedang naik Haji., Hari Idul Adha adalah puncaknya ibadah Haji yang dilaksanakan umat Muslim dan juga dengan melaksanakan penyembelihan hewan qurban bagi seluruh umat muslim di dunia.

Idul Fitri adalah hari raya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal pada penanggalan Hijriyah. Karena penentuan 1 Syawal yang berdasarkan peredaran bulan tersebut, maka Idul Fitri atau Hari Raya Puasa jatuh pada tanggal yang berbeda-beda setiap tahunnya apabila dilihat dari penanggalan Masehi. Cara menentukan 1 Syawal juga bervariasi, sehingga boleh jadi ada sebagian umat Islam yang merayakannya pada tanggal Masehi yang berbeda. Pada tanggal 1 Syawal, umat Islam berkumpul pada pagi hari dan menyelenggarakan Salat Ied bersama-sama di masjid-masjid, di tanah lapang, atau bahkan jalan raya (terutama di kota besar) apabila area ibadahnya tidak cukup menampung jamaah .

2. Hari besar dalam agama Budha:

a. Penganut Buddha merayakan Hari Waisak yang merupakan peringatan 3 peristiwa. Yaitu, hari kelahiran Pangeran Siddharta (nama sebelum menjadi Buddha), hari pencapaian Penerangan Sempurna Pertapa Gautama, dan hari Sang Buddha wafat atau mencapai Nibbana/Nirwana. Hari Waisak juga dikenal dengan nama Visakah Puja atau Buddha Purnima di India, Vesak di Malaysia dan Singapura, Visakha Bucha di Thailand, dan

- Vesak di Sri Lanka. Nama ini diambil dari bahasa Pali "Wesakha", yang pada gilirannya juga terkait dengan "Waishakha" dari bahasa Sansekerta.
- b. Hari raya Kathina merupakan upacara persembahan jubah kepada Sangha setelah menjalani Vassa. Jadi setelah masa Vassa berakhir, umat Buddha memasuki masa Kathina atau bulan Kathina. Dalam kesempatan tersebut, selain memberikan persembahan jubah Kathina, umat Buddha juga berdana kebutuhan pokok para Bhikkhu, perlengkapan vihara, dan berdana untuk perkembangan dan kemajuan agama Buddha.
- c. Kebaktian untuk memperingati Hari besar Asadha disebut Asadha Puja / Asalha Puja. Hari raya Asadha, diperingati 2 (dua) bulan setelah Hari Raya Waisak, guna memperingati peristiwa dimana Buddha membabarkan Dharma untuk pertama kalinya kepada 5 orang pertapa (Panca Vagiya) di Taman Rusa Isipatana, pada tahun 588 Sebelum Masehi. Kelima pertapa tersebut adalah Kondanna, Bhadiya, Vappa, Mahanama dan Asajji, dan sesudah mendengarkan khotbah Dharma, mereka mencapai arahat. Lima orang pertapa, bekas teman berjuang Buddha dalam bertapa menyiksa diri di hutan Uruvela merupakan orangorang yang paling berbahagia, karena mereka mempunyai kesempatan mendengarkan Dhamma untuk pertama kalinya. Selanjutnya, bersama dengan Panca Vagghiya Bhikkhu tersebut, Buddha membentuk Arya Sangha Bhikkhu(Persaudaraan Para Bhikkhu Suci) yang pertama (tahun 588 Sebelum Masehi). Dengan terbentuknya Sangha, maka Tiratana (Triratna) menjadi lengkap. Sebelumnya, baru ada Buddha dan Dhamma (yang ditemukan oleh Buddha).
- d. Hari Besar Magha Puja memperingati disabdakannya Ovadha Patimokha, Inti Agama Buddha dan Etika Pokok para Bhikkhu. Sabda Sang Buddha di hadapan 1.250 Arahat yang kesemuanya arahat tersebut ditasbihkan sendiri oleh Sang Buddha (Ehi Bhikkhu), yang kehadirannya itu tanpa diundang dan tanpa ada perjanjian satu dengan yang lain terlebih dahulu, Sabda Sang Buddha bertempat di Vihara Veluvana, Rajagaha. Tempat ibadah agama Buddha disebut Vihara.

3. Hari besar dalam Agama Hindu:

Hari Raya Nyepi adalah hari raya umat Hindu yang dirayakan setiap tahun Baru Saka. Hari ini jatuh pada hitungan Tilem Kesanga (IX) yang dipercayai merupakan hari penyucian dewadewa yang berada di pusat samudera yang membawa intisari amerta air hidup. Untuk itu umat Hindu melakukan pemujaan suci terhadap mereka, Nyepi berasal dari kata sepi (sunyi, senyap). Hari Raya Nyepi sebenarnya merupakan perayaan Tahun Baru Hindu berdasarkan penanggalan / kalender Saka, yang dimulai sejak tahun 78 Masehi. Tidak seperti perayaan tahun baru Masehi, Tahun Baru Saka di Bali dimulai dengan menyepi. Tidak ada aktifitas seperti biasa.

Semua kegiatan ditiadakan, termasuk pelayanan umum, seperti Bandar Udara Internasional pun tutup, namun tidak untuk rumah sakit.

Tujuan utama Hari Raya Nyepi adalah memohon ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, untuk menyucikan Buwana Alit (alam manusia / microcosmos) dan Buwana Agung/macrocosmos (alam semesta). Sebelum Hari Raya Nyepi, terdapat beberapa rangkaian upacara yang dilakukan umat Hindu, khususnya di daerah Bali. Agama Hundu Di Bali juga banyak mengenal hari hari raya, Misalnya:

- a. Hari raya galungan: yaitu upacara hari raya kebangkitan melawan penderitaan, inti hari raya ini adalah pemujaan terhadap dewa durga yang menyelamatkan manusia.
- b. Hari raya Kuningan: upacara ini dilaksanakan sebagai hari kemenangan dan kepahlawanan yang dimenangkan sejak hari raya galungan oleh durga sampai akhirnya perang 10 hari lamanya.
- c. Hari raya Saraswati: Yaitu Hari raya turunnya kitab kitab suci, hari lahirnya weda sedunia.
- d. Hari raya Nyepi.

4. Hari Raya Dalam Agama Kristen:

Hari Raya Natal (dari bahasa Portugis yang berarti "kelahiran") adalah hari raya bagi umat Kristen. Setiap tahunnya umat Kristiani merayakan Natal pada tanggal 25 Desember untuk memperingati hari kelahiran Yesus Kristus.Namun sebenarnya kelahiran Yesus Kristus bukan jatuh pada tanggal 25 Desember. Natal merupakan hari raya baru yang diadopsi dari tradisi Romawi, sebagai perayaan dies natalis solis invictus (hari kelahiran dewa matahari yang tak terkalahkan). Natal selalu dirayakan dengan pesta pora oleh para penyembah Dewa Matahari beserta teman-teman mereka yang beragama Kristen, Kemungkinan besar Yesus sebenarnya tidak lahir pada tanggal 25 Desember, hal ini dibuktikan dengan cerita tentang para gembala yang sedang menggembalakan hewan peliharaan mereka. Pada bulan Desember hingga Januari, daerah Timur Tengah justru mengalami musim dingin, sehingga sangat tidak masuk akal untuk menggembalakan hewan pada waktu-waktu tersebut, Dalam tradisi barat, peringatan Natal juga mengandung aspek non-agamawi. Sebagian besar tradisi Natal berasal dari tradisi pra-Kristen barat yang diadopsi ke dalam tradisi Kristiani. Selain itu, peringatan Natal dalam tradisi barat (yang kian mendunia) ditandai dengan bertukar hadiah antara teman dan anggota keluarga serta datangnya Santa Claus atau Sinterklas.

5. Hari Hari besar dalam agama Konghucu:

- 1 bulan I (Zheng Yue) Tahun Baru Kongzili/Yinli/Xin Zheng
- 4 bulan I Menyambut turunya malaikat dapur (Chao Chun).
- 8/9 bulan I Jing Tian Gong (Sembahyang Besar kepada Tuhan YME)

- 15 bulan I Shang Yuan/Yuan Xiao atau Cap Go Me
- 18 bulan II (Erl Yue) Hari Wafat Nabi Kongzi (Zhi Sheng Ji Zhen)
- 5 April Hari Sadranan (Qing Ming)
- 5 bulan V (Wu Yue) Duan Yang/Duan Wu/Bai Chun.
- 29 bulan VII Sembahyang Arwah Umum.
- 15 bulan VII (Ji Yue) Jing He Ping/Jing Hao Peng
- 15 bulan VIII (Ba Yue) Zhong Qiu (Sembahyang Purnama Raya)
- 27 bulan VIII (Ba Yue) Zhi Sheng Dan (Hari Lahir Nabi Kongzi)
- 15 bulan X Xia Yuan.
- 22 Desember Dong Zhi (Hari Genta Rohani), 24 bulan XII (Shi Erl Yue) Hari Persaudaraan
- & Naiknya malaikat dapur (Chao Chun).

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERAYAAN HARI BESAR AGAMA

Kelo	ompok	:			
Nan	na Siswa	:			
Kela	96	:			
	i/Tangga				
A.	Tujuan:	Setelah mer	ngerjakan LKPD,	, siswa dapat mengi	ıraikan perayaan hari besar agama.
B.	Langkah	-Langkah :			
	1. Baca	lah beberapa	a buku sumber ya	ing menjelaskan per	rayaan hari besar agama!
	2. Disk	usikan denga	an temanmu, pert	anyaan di bawah in	i.
	a	Apa saja per	ayaan hari besar	agama yang kamu t	emukan?
	b.]	Kapankah w	aktu pelaksanaan	perayaan hari besa	r tersebut?
			-	hari besar tersebut	
			1 0	ignya perayaan hari	
					besar tersebut?
			ımu pada kolom o	iioawan ini!	
C.	Hasil Dis	skusi:			
				-	
No		Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
			Waktu	Tujuan	Proses
			Waktu	Tujuan	Proses
			Waktu	Tujuan	Proses
			Waktu	Tujuan	Proses
No	Nama	Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
No		Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
No	Nama	Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
No	Nama	Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
No	Nama	Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
No	Nama	Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
No	Nama	Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
No	Nama	Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses
No	Nama	Perayaan	Waktu	Tujuan	Proses

Lampiran 3

EVALUASI

Nai	ma :
Kel	las :
Pet	tunjuk : Tulislah jawaban dari pertanyaan di bawah ini dengan benar pada tempat yang
tela	ah disediakan!
1.	Tulislahlah 2 contoh perayaan hari besar agama agama yang kamu ketahui!
	Jawab:
2.	Bagaimana sikapmu terhadap perayaan hari besar agama yang ada!
2.	
	Jawab:
3.	Bagaimana sikapmu terhadap teman yang merayakan hari besar agamanya!
	Jawab:
4.	Analisislah 2 perayaan hari besar agamamu (berdasarkan waktu, tujuan dan proses
	pelaksanaannya)!
	Jawab:

Lampiran 4

KUNCI LKPD

Jawaban disesuaikan dengan yang perayaan hari besar agama yang diketahui siswa

KUNCI EVALUASI

- 1. Jawaban disesuaikan dengan perayaan hari besar yang dipilih siswa
- 2. Menghargai keberagaman perayaan hari besar yang ada, bagi perayaan hari besar agama sendiri dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- 3. Menghargai teman yang merayakan hari besar agamanya dan bertoleransi terhadap teman yang merayakan hari besar agamanya.
- 4. Jawaban disesuaikan dengan agamnya masing-masing.

Pedoman penskoran:

Masing masing soal skornya 25

Skor maksimal 100

Panduan Konvensi Nilai

Rentang Nilai	Predikat			
81-100	A (Sangat baik)			
66-80	B (baik)			
51-65	C (Cukup Baik)			
0-50	D (Perlu Bimbingan)			